

1. COMMUNICATION IN ORGANIZATIONS
2. JOB SATISFACTION

KIC
A 24/04
Fit
a

**ANALISIS KOMUNIKASI ORGANISASI SEBAGAI
MODERATOR DARI PENGARUH KINERJA TERHADAP
KEPUASAN KERJA PADA BAGIAN UNIT TERMINAL
PETI KEMAS PT.PELINDO III
SURABAYA**

SKRIPSI

**DIGUNAKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUTANSI**



UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH:

**NENY FITRIANI
NO.Pokok: 040023450E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2003

SKRIPSI

**ANALISIS KOMUNIKASI ORGANISASI SEBAGAI
MODERATOR DARI PENGARUH KINERJA
TERHADAP KEPUASAN KERJA PADA BAGIAN
UNIT TERMINAL PETI KEMAS PT. PELINDO III
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH:
NENY FITRIANY
No. Pokok: 040023450 E**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



**Dra. Ec. Nuri Herahwati, M.Si
NIP. 131 999 630**

Tanggal: 3 Sept 2003

KETUA PROGRAM STUDI,



**Dr. Amiruddin, SE
NIP. 130 604 268**

Tanggal 4 Sept 2003

ABSTRAKSI

Di dalam suatu organisasi masalah tentang komunikasi organisasi, kinerja dan kepuasan kerja seringkali muncul. Tidak dapat dipungkiri juga bahwa ketiga hal tersebut juga sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi. Oleh karena itu dalam penelitian ini diambil judul **Analisis Komunikasi Organisasi Sebagai Moderator dari Pengaruh Kinerja terhadap Kepuasan Kerja**, dimana variabel bebas (X1) dalam penelitian ini merupakan kinerja karyawan, variabel terikat (Y) adalah kepuasan karyawan dan variabel moderator (X2) dalam penelitian ini merupakan komunikasi organisasi.

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis, yaitu kinerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dan komunikasi organisasi sebagai variabel moderator yang signifikan dari pengaruh kinerja terhadap kepuasan kerja.

Metode penelitian dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan model regresi linear sederhana untuk mengamati pengaruh kinerja terhadap kepuasan kerja dan regresi moderator untuk mengamati apakah komunikasi organisasi memoderatori pengaruh kinerja terhadap kepuasan kerja. Setelah dilakukan penghitungan dengan SPSS, didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,786 + 0,792 X$$

$$Y = 0,745 + 0,445 X1 + 0,096 X1X2$$

Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan uji t dan uji F maka, didapatkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti kedua hipotesis diatas dapat diterima.

Koefisien korelasi untuk persamaan regresi linear sederhana adalah 0,612, yang berarti hubungan antara kinerja dengan kepuasan kerja kuat. Koefisien korelasi untuk persamaan regresi moderator adalah 0,667, yang berarti hubungan antara kinerja, komunikasi organisasi dengan kepuasan kerja juga kuat. Koefisien determinasi untuk persamaan regresi linear sederhana adalah 0,374, artinya kinerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja sebesar 37,4%. Sedangkan koefisien determinasi untuk persamaan regresi moderator adalah 0,444, artinya kinerja dan komunikasi organisasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja sebesar 44,4%.